

## MEMAHAMI SIFAT-SIFAT ALKITAB DAN IMPLIKASINYA PADA MASA KINI

Ricky Donald Montang<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua Sorong,

\*Email: [rickymontang@ukip.ac.id](mailto:rickymontang@ukip.ac.id)

### A B S T R A C T

#### ARTICLE INFO

**Article history:**

Received : 25 Maret 2024

Revised : 26 Maret – 20 April 2024

Accepted : 21 April 2024

**Key words:**

*Understanding, The Nature of the Bible, Its Implications, Holy Bible*

*This research aims to find out the characteristics of the Bible that every believer must understand, so as to give birth to a love of the Bible and make it a guide for life. The method in this research is a qualitative method with a hermeneutic approach and library research. In this way, investigate Bible verses then interpret them using exegetical knowledge and then look for supporting books to confirm the results of the interpretation. The results of this research are that the Bible has the following characteristics: authority of the Bible, clarity of the Bible, absolute necessity of the Bible, inerrancy of the Bible, sufficiency of the Bible, the Bible never fails and unity of the Bible.*

### A B S T R A K

**Kata Kunci:**

Memahami, Sifat Alkitab, Implikasinya, Kitab Suci

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat Alkitab yang harus dipahami setiap orang percaya, sehingga melahirkan kecintaan terhadap Alkitab dan menjadikannya sebagai pedoman hidup. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan ilmu hermeneutik dan studi pustakan. Dengan cara, menyelidiki ayat-ayat Alkitab kemudian menafsirkannya dengan ilmu eksegesa dan kemudian mencari buku-buku pendukung untuk meneguhkan hasil tafsir. Hasil dari penelitian ini adalah Alkitab memiliki sifat-sifat sebagai berikut otoritas Alkitab, kejelasan Alkitab, keperluan mutlak Alkitab, inerransi Alkitab, kecukupan Alkitab, Alkitab tidak pernah gagal dan kesatuan Alkitab.

## PENDAHULUAN

Alkitab merupakan Kitab Suci yang diakui oleh orang Kristen sebagai firman Allah sehingga menjadi penuntun dalam perjalanan hidup orang percaya. Semua ajaran ataupun doktrin yang dipegang oleh orang Kristen, berdasarkan Alkitab. Alkitab atau Kitab Suci orang Kristen memiliki peranan yang sangat penting dan sangat vital dalam kehidupan setiap orang percaya. Berdasarkan 2 Timotius 3: 16 berkata “Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran.” Berdasarkan ayat ini, maka Alkitab yang adalah diilhamkan Allah, itu penting karena bermanfaat.

Pengajaran tentang Firman Tuhan yang baik akan sangat mempengaruhi kehidupan orang percaya dalam segala aspek kehidupan, baik dalam membangun keluarga, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pelayanan atau pekerjaan. Seringkali kita tidak bisa membangun keluarga yang baik sesuai dengan kehendak Allah atau tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik karena kualitas rohani kita sangat rendah. Dalam bentuk yang lain, seringkali kita mudah terpengaruh dengan ajaran-ajaran yang sesat karena kita tidak dewasa dalam berteologi. Artinya kita tidak memahami Firman Tuhan secara baik dan benar sehingga akibatnya kita terombang-ambing dengan pengajaran-pengajaran yang menyesatkan.<sup>1</sup>

Dengan demikian, pengajaran tentang Firman Tuhan yang baik dan benar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan semua orang percaya karena memiliki pengaruh dalam segala aspek kehidupan. Karena itu, semua orang percaya memiliki tanggung jawab untuk

---

<sup>1</sup> Ricky Donald Montang, *Doktrin Tentang Alkitab* (Sorong: Universitas Kristen Papua, 2024). 7

memahami Firman Tuhan dan menerapkannya dalam berbagai dimensi kehidupan. Inilah pentingnya Alkitab dan pengajaran Firman Tuhan dalam kehidupan orang percaya.

Alkitab tidak hanya bermanfaat untuk pembuktian kesalahan atau menyatakan kesalahan dalam hubungan dengan moralitas atau dosa, tetapi juga dalam hubungan dengan pengajaran-pengajaran yang muncul. Pengajaran-pengajaran yang muncul, apakah pengajaran itu sehat atau menyesatkan, maka Alkitablah yang menjadi hakimnya. Artinya, Alkitablah yang menentukan dan memastikan apakah ajaran itu benar atau salah, sehat atau menyesatkan. Seorang pakar teologi sekalipun, atau seorang professor teologi bisa salah tetapi Alkitab tidak bisa salah karena Alkitab adalah Firman Allah yang diilhamkan Allah.<sup>2</sup>

Sebagai orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi, serta mempercayai dan meyakini bahwa Alkitab adalah firman Allah, maka seharusnya kita terus memperbaiki kelakuan atau karakter yang tidak baik sehingga hidup semakin baik dan berkenan kepada Tuhan. Hal ini merupakan suatu perjuangan yang harus terus-menerus diusahakan dalam kehidupan setiap hari sehingga orang percaya terus bertumbuh dalam kehidupan Rohani yang sesuai dengan kehendak Tuhan.

Raja Salomo dalam Kitab Amsal 14:34 berkata: "*Kebenaran* meninggikan derajat bangsa, tetapi dosa adalah noda bangsa." Merupakan suatu perjuangan kita setiap hari sebagai orang percaya yang merupakan wakil Allah di bumi untuk terus menegakkan kebenaran dalam berbagai dimensi kehidupan sehingga harkat dan martabat kita ditinggikan Tuhan. Untuk itu, belajar dan terus belajar firman merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar sehingga kita terus memahami kebenaran itu dan menerapkannya dalam kehidupan kita.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: bagaimana sifat-sifat Alkitab? dan apa implikasinya pada masa kini? Sedangkan ujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sifat-sifat Alkitab dan implikasinya pada masa kini.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan ilmu hermeneutic dan studi pustaka. Ada beberapa tahapan yang dipakai penulis dalam penelitian ini. *Pertama*, penulis menyelidiki ayat-ayat yang berhubungan dengan judul dari penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan sifat-sifat Alkitab. *Kedua*, penulis membuat kajian secara ilmu hermeneutic dengan menyelidiki dari teks asli Alkitab untuk menemukan arti yang sesungguhnya dari nats yang dikaji. *Ketiga*, penulis menyelidiki buku-buku yang berkaitan untuk meneguhkan hasil kajian dari ilmu tafsir. *Keempat*, penulis menyusun dan meramunya sedemikian rupa sehingga mudah untuk dipahamai oleh siapapun dengan bahasa yang sederhana tetapi sangat jelas artinya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Otoritas Alkitab ( Authority )**

#### **Definisi**

Alkitab adalah Firman Allah; mempercayai atau mentaati Alkitab berarti percaya atau taat kepada Allah. Dengan kata lain, karena Alkitab adalah Firman yang datang dari Allah sendiri, Alkitab memiliki otoritas tertinggi dan terakhir untuk iman dan kehidupan orang percaya. Banyak tempat dalam Alkitab disebutkan "Demikianlah Firman Tuhan." Bentuk kalimat ini dalam dunia PL sama dengan "Demikianlah kata Raja." Bentuk kalimat ini berarti suatu titah yang datang dari yang memiliki kekuasaan tertinggi (raja), yang tidak dapat diganggu gugat, harus dilaksanakan. Sebagai contoh, Bil 22:38; Ula 18:18-20; dan Yer 1:9. Penerimaan otoritas (kekuasaan) Alkitab didasarkan pada keyakinan bahwa tulisan dalam Alkitab adalah Firman Allah. Ini ditunjukkan oleh beberapa ayat dalam Pentakosta (PB), seperti 1 Petrus 3:16; 1 Timotius 5:18; 1 Korintus 14:37; Yohanes 14:26; 16:13. Sumber: 1 Korintus 2:13-14; Yohanes 10:27.

#### **Sumber Otoritas Alkitab**

Sumber otoritas Alkitab adalah wahyu ilahi yang diberikan kepada para penulis Alkitab oleh Allah. Roh Kudus menginspirasi para penulis Alkitab untuk menulis firman Tuhan. Salah satu dasar otoritas Alkitab adalah pengakuan bahwa Alkitab berasal dari sumber ilahi ini. Otoritas

---

<sup>2</sup> Viarine Pranata and Yanto Paulus Hermanto, "Peran Gereja Dalam Memotivasi Jemaat Untuk Mencintai Alkitab," *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)* 3, no. 1 (2022): 14–33, <https://doi.org/10.52489/juteolog.v3i1.105>.

Alkitab juga berasal dari kesaksian dan pengalaman orang-orang Kristen yang percaya bahwa Alkitab adalah wahyu Tuhan yang sempurna dan tidak dapat diragukan. Oleh karena itu, sumber otoritas Alkitab secara khusus terletak pada wahyu Tuhan dan kesaksian orang-orang Kristen.<sup>3</sup>

### **Pentingnya Otoritas Alkitab**

Karena peran pentingnya sebagai sumber kebenaran dan hukum moral dalam kehidupan orang Kristen, otoritas Alkitab sangat penting. Keyakinan, etika, dan prinsip hidup orang Kristen didasarkan pada Alkitab. Orang-orang yang beragama Kristen mendapatkan petunjuk untuk membuat keputusan dan membedakan antara yang benar dan yang salah melalui otoritas Alkitab. Selain itu, otoritas Alkitab memberikan jaminan bahwa janji-janji yang dibuat oleh Allah dalam firman-Nya adalah tepat dan akan digenapi. Oleh karena itu, penting bagi otoritas Alkitab untuk membimbing dan mengubah kehidupan umat Kristen agar sesuai dengan kehendak Tuhan.

### **Kejelasan Alkitab ( Clarity )**

#### **Definisi**

Pengertian/Definisi Kejelasan Alkitab adalah bahwa Alkitab ditulis sedemikian rupa sehingga maksud pemberitaan dan pengajarannya jelas, sehingga setiap orang yang benar-benar membaca dan mencari pertolongan Tuhan dan bersedia melakukan Firman Tuhan dapat memahaminya. Namun, ini tidak berarti bahwa semua bagian Alkitab akan mudah dipahami. Selain itu, tidak berarti bahwa semua orang akan memahaminya dengan benar. Namun, memang benar bahwa untuk memahami isi Alkitab dengan benar diperlukan persyaratan moral dan rohani tertentu (1 Korintus 2:14). Selain itu, ada kemungkinan bahwa seseorang memiliki pemahaman yang lebih jelas daripada yang lain (2 Petrus 3:16). Pikiran manusia yang dibutakan oleh dosa lebih sering daripada kemampuan intelektual mereka menyebabkan kesulitan untuk memahami atau menafsirkan isi Alkitab (1 Korintus 1:18–3:4; Ibrani 5:14; 2 Petrus 3:5). Bagaimana kita dapat memahami atau menafsirkan isi Alkitab dengan benar, jelas, dan tepat?

Orang-orang hanya dapat memahami Firman Tuhan dengan benar dan tepat jika mereka menerima penerangan Roh Kudus (Efes. 3:4, 5; 1 Korintus 2:12, 13; Yohanes 14:26; 16:13-15; dan 2 Petrus 1:21). Mempunyai motivasi yang benar, tidak disebabkan oleh kesombongan, keserakahan, kepentingan diri sendiri, atau kurang iman (tidak percaya). Kita akan dapat menafsir dengan baik jika kita memiliki pengetahuan dan kemampuan menafsir yang cukup. Dengan menerapkan prinsip-prinsip menafsir yang sehat dan mengembangkannya sebagai keterampilan, kita akan dapat menafsir dengan baik. Proses mendapatkan data yang lengkap sangat dipengaruhi oleh alat menafsir.

#### **Pentingnya Kejelasan Alkitab**

Kepercayaan Kristen sangat bergantung pada kejelasan Alkitab. Alkitab dianggap sebagai firman Tuhan yang memberikan pedoman hidup. Dengan memahami Alkitab dengan benar, kita dapat memanfaatkan kebijaksanaan dan kekayaan yang terkandung di dalamnya. Kejelasan Alkitab juga membantu kita membangun iman yang kokoh, karena kita dapat memahami dan menghayati firman Tuhan dengan lebih baik. Selain itu, kejelasan Alkitab mencegah kita salah memahami ajaran agama, karena firman Tuhan dipahami dengan konteks yang benar. Terakhir, kejelasan Alkitab mendukung proses pengajaran dan pemahaman Alkitab, sehingga kita dapat mengajarkannya dengan efektif dan memperoleh pemahaman yang mendalam. Kejelasan Alkitab sangat penting karena:

#### **Memahami Firman Tuhan Dengan Jelas**

Salah satu pentingnya kejelasan Alkitab adalah untuk memahami firman Tuhan dengan jelas. Memahami firman Tuhan membantu kita memahami makna dan tujuan di balik setiap tulisan dan ayat dalam Alkitab, sehingga kita dapat menjalankan kehendak Tuhan dengan lebih baik dan hidup sesuai dengan nilai-nilainya.

#### **Membangun Iman Yang Kokoh**

Kejelasan Alkitab sangat penting untuk membangun iman yang kokoh. Dengan memahami firman Tuhan dengan jelas, kita dapat memperkuat dasar iman kita dan mengatasi keraguan atau kebingungan yang mungkin muncul. Kejelasan Alkitab memungkinkan kita untuk memiliki keyakinan yang lebih dalam dan kuat dalam menjalani kehidupan Kristen, dan dengan membangun iman yang kokoh, kita menjadi lebih kuat dalam menghadapi tantangan dan cobaan dalam hidup ini.

---

<sup>3</sup> Ricky Donald Montang, *Doktrin Tentang Allah* (Gowa: CV. Ruang Tentor, 2023). 23

### **Menghindari Kesalahpahaman Dalam Ajaran**

Kejelasan Alkitab juga memastikan bahwa kita tidak terjebak dalam praktik atau keyakinan yang tidak sesuai dengan wahyu Tuhan. Ini karena terjemahan atau penafsiran yang tidak jelas kadang-kadang dapat menyebabkan pemahaman yang salah terhadap ajaran-ajaran Alkitab. Dengan pemahaman yang jelas, kita dapat mengerti ajaran agama dengan lebih akurat dan sesuai dengan kehendak Tuhan.

### **Mendukung Proses Pengajaran dan Pemahaman Alkitab**

Kejelasan Alkitab juga berperan penting dalam mendukung proses pengajaran dan pemahaman Alkitab. Dalam tugas menyebarkan ajaran agama, kejelasan Alkitab menjadi kunci untuk mengkomunikasikan pesan-pesan Allah dengan efektif kepada orang lain. Dengan demikian, proses pengajaran menjadi lebih mudah dan pemahaman Alkitab menjadi lebih baik. Dengan cara ini, orang-orang Kristen dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan mereka tentang Alkitab serta menikmati manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

### **Manfaat Kejelasan Alkitab**

#### **Mengambil Keputusan Yang Bijaksana**

Alkitab membantu orang membuat keputusan karena memberi mereka kebijaksanaan yang dapat diandalkan. Alkitab, yang dianggap sebagai firman Tuhan, memberikan nasihat moral yang jelas dan panduan untuk membuat keputusan yang bijaksana. Selain itu, dengan memberikan contoh-contoh dari kehidupan orang-orang di dalamnya, Alkitab juga mengajarkan tentang akibat dari tindakan. Alkitab menjadi sumber inspirasi dan pemikiran bagi mereka yang ingin membuat keputusan yang bijaksana.

Alkitab adalah sumber kebijaksanaan yang dapat diandalkan untuk membuat pilihan. Alkitab mengandung ajaran dan nasihat yang diklaim berasal dari Tuhan. Berbagai kisah dan peristiwa di dalamnya memberikan contoh nyata tentang kebijaksanaan dan konsekuensi dari tindakan yang benar. Dengan membaca Alkitab, orang dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang diperlukan untuk membuat keputusan yang bijaksana dan menghindari kesalahan yang berpotensi merugikan.

Alkitab memberi kita pedoman moral yang jelas untuk membuat keputusan. Firman Tuhan dalam Alkitab memberikan prinsip-prinsip moral yang dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat keputusan moral. Dengan mengikuti prinsip-prinsip moral ini, orang dapat menghindari melakukan hal-hal yang bertentangan dengan nilai-nilai yang dianggap benar dan sebaliknya memilih untuk melakukan hal-hal yang menghormati dan memperkuat nilai-nilai tersebut. Alkitab mengajarkan tentang akibat dari pilihan seseorang. Seseorang dapat melihat efek positif atau negatif dari setiap tindakan dengan membaca berbagai cerita dan kisah dalam Alkitab. Dengan memahami dan mengambil pelajaran ini, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dari pengalaman orang lain dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam proses pengambilan keputusan mereka sendiri. Alkitab membantu orang memprediksi dan memahami hasil yang mungkin terjadi dari setiap tindakan yang mereka ambil, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab.<sup>4</sup>

#### **Memperkuat Hubungan Dengan Tuhan**

Alkitab sangat penting sebagai landasan iman karena merupakan sumber ajaran abadi Tuhan. Dengan memahami ajaran Tuhan dengan lebih baik, kita dapat membina hubungan yang lebih dalam dengan-Nya. Kejelasan dalam alkitab juga membantu kita untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami firman-Nya, sehingga kita dapat menginterpretasikan firman-Nya dengan benar. Melalui kejelasan alkitab, keyakinan kita dalam kebenaran alkitab semakin diperkuat dan kita semakin yakin bahwa alkitab adalah Firman Tuhan yang dapat dipercaya.

Kejelasan alkitab membantu kita memahami ajaran Tuhan dengan lebih baik. Alkitab memberikan petunjuk tentang kehendak Tuhan, nilai-nilai yang Dia inginkan, dan prinsip-prinsip hidup yang benar. Dengan memahami ajaran Tuhan dengan lebih baik, kita dapat mengaplikasikan ajaran Tuhan dalam kehidupan sehari-hari kita dan hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Kejelasan ajaran dan nubuat yang terkandung dalam alkitab tidak hanya membantu kita memahami ajaran Tuhan, tetapi juga memperkuat keyakinan kita dalam kebenaran alkitab saat kita menghadapi kesulitan dan keraguan. Ini membuat kita yakin sepenuhnya bahwa alkitab adalah

---

<sup>4</sup> Jonathan Wantoro and Noviana Kole, "Membangun Disiplin Rohani Siswa Melalui Membaca Dan Menghafal Alkitab," *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 2 (2023): 167–82, <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i2.150>.

Firman Tuhan yang dapat dipercaya. Karena alkitab adalah wahyu Tuhan yang sempurna dan memiliki otoritas yang tak terbantahkan, kita menjadi semakin yakin dan teguh dalam iman kita.

### **Membimbing dan Mengajar**

Alkitab memiliki peran besar dalam membimbing manusia. Alkitab mudah dipahami karena kejelasannya. Ketika kita membaca Alkitab, kita akan menemukan arahan dan petunjuk yang jelas tentang cara hidup yang baik menurut Tuhan. Selain itu, kejelasan Alkitab memberi umat-Nya kekuatan iman dan keyakinan. Saat kita membaca dan merenungkan firman Tuhan, iman kita diperkuat dan keyakinan kita akan kebesaran-Nya semakin kuat. Alkitab juga membantu dalam pengambilan keputusan. Alkitab memiliki kata-kata bijak yang dapat membantu kita membuat keputusan yang baik ketika kita ragu atau menghadapi situasi sulit.

Alkitab memberikan petunjuk tentang bagaimana kita seharusnya hidup dan bertindak sesuai dengan kehendak Tuhan dalam setiap ayatnya. Melalui kisah-kisah dan ajaran-ajarannya, Alkitab membantu kita memahami dan memahami apa yang Tuhan inginkan dari kita sebagai umat-Nya. Dengan memahami kehendak Tuhan, kita dapat hidup dengan cara yang menyenangkan-Nya dan melakukan apa yang diberikan kepada kita.

Alkitab memberikan pelajaran tentang prinsip-prinsip iman yang memperkuat iman kita. Pemahaman yang mendalam tentang firman Allah yang terdapat dalam Alkitab dapat memberi kita keyakinan dan keyakinan akan kebenaran-Nya. Ketika kita membaca dan merenungkan Alkitab, kita mendapatkan hiburan, pengharapan, dan pengetahuan yang mendorong kita untuk bertumbuh dalam iman. Kejelasan ajaran Alkitab membantu kita untuk meyakini janji-janji Tuhan dan menguatkan iman kita ketika kita menghadapi tantangan dalam hidup kita.

### **Keperluan Mutlak Alkitab (Necessity )**

#### **Definisi**

Alkitab adalah kebutuhan mutlak, yang berarti bahwa kita harus benar-benar mengenal Kristus untuk diselamatkan. Karena Alkitab adalah satu-satunya kitab yang memberitakan kebenaran "kabar baik" tentang Kristus (Roma 1:16). Di sini, fokusnya tidak pada kebutuhan untuk mengenal Allah dalam arti keberadaan, sifat-sifat umum, dan moralitas—karena semua ini telah diberikan kepada Allah dalam Pernyataan Umum—tetapi lebih khusus pada kebutuhan untuk selamat, menjaga kehidupan rohani, dan memahami tujuan Allah.

Alkitab Roma 10:13–17 menunjukkan bahwa jika seseorang ingin diselamatkan, mereka harus mendengar Firman Injil Yesus Kristus. Kisah 4:12 menyatakan bahwa hanya Kristus yang dapat membawa keselamatan. 1 Timotius 2:5-6 menyatakan bahwa tidak ada pengantara lain selain Yesus Kristus yang dapat menjadi pendamai antara manusia dan Allah. Kesimpulannya adalah bahwa orang harus membaca Alkitab atau mendengar Firman dari orang lain dalam Alkitab karena Alkitab adalah satu-satunya sumber untuk mengenal Kristus dan Injil, yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan.<sup>5</sup>

#### **Alasan Keperluan Mutlak Alkitab**

Alkitab berperan penting dalam kehidupan Kristen karena merupakan sumber kebenaran dan pedoman hidup, dan merupakan landasan bagi kepercayaan dan tindakan orang Kristen. Alkitab adalah Firman Allah yang diilhami oleh Roh Kudus. Melalui Alkitab, orang Kristen dapat menemukan kebenaran tentang Allah dan bagaimana hidup yang menyenangkan-Nya. Selain itu, Alkitab memberikan pedoman hidup yang jelas sehingga orang Kristen dapat hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Berikut adalah beberapa alasan mengapa Alkitab adalah kebutuhan mutlak:

#### **Karena Sumber Kebenaran dan Pedoman Hidup**

Alkitab adalah sumber kebenaran dan pedoman hidup bagi orang-orang yang beragama Kristen. Alkitab adalah kitab suci yang diilhami oleh Roh Kudus. Alkitab tidak hanya memberi orang Kristen jawaban dan petunjuk hidup yang benar, tetapi juga memberikan pedoman moral yang jelas untuk berbagai situasi hidup. Umat Kristen dapat menjalani gaya hidup yang sesuai dengan kehendak Allah dengan mengikuti ajaran yang terkandung dalam Alkitab. Alkitab dianggap sebagai sumber kebenaran yang dapat dipercaya karena bukti sejarahnya. Alkitab adalah kitab suci umat Kristen yang telah ada selama ribuan tahun. Kesaksian sejarah ini termasuk bukti arkeologi, naskah kuno, dan penelitian sejarah yang menunjukkan bahwa Alkitab ada sejak zaman kuno. Selain itu, integritas dan konsistensi isi Alkitab menjadi bukti bahwa Alkitab adalah sumber

---

<sup>5</sup> Juita Lusiana Sinambela et al., "Teladan Moral Dalam Alkitab: Pendidikan Karakter Dari Kehidupan Tokoh Alkitab," *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 321–34,.

kebenaran yang andal. Alkitab terdiri dari 66 kitab yang ditulis oleh berbagai penulis dalam waktu yang lama, tetapi pesan-pesannya tetap sama dan tidak bertentangan. Selain itu, pengaruh Alkitab pada kehidupan orang-orang menunjukkan bahwa Alkitab merupakan pedoman hidup yang dapat dipercaya untuk menghadapi kesulitan dan penderitaan yang datang dengan kehidupan.

Alkitab memiliki dampak yang signifikan pada kehidupan para percaya. Alkitab menjadi panduan hidup bagi orang Kristen dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari. Melalui firman Allah yang terkandung di dalamnya, Alkitab memberikan inspirasi dan penghiburan dalam kesulitan, membuat orang percaya merasa diberdayakan dan didukung oleh Tuhan. Selain itu, Alkitab memperkuat hubungan pribadi dengan Tuhan melalui doa.

### **Karena Menyediakan Penghiburan dan Harapan**

Alkitab juga memberi umat Kristen penghiburan dan harapan. Dalam Alkitab, janji-janji Tuhan yang dinyatakan dalam kitab-kitabnya memberikan penghiburan dan harapan saat menghadapi situasi sulit dan menantang. Alkitab juga menguatkan harapan bahwa Allah tidak pernah meninggalkan umat-Nya dan selalu menyertai mereka. Umat Kristen dapat menghadapi tantangan dengan percaya pada firman-firman Alkitab dan penuh harapan.

Dalam Alkitab, ada banyak ayat dan cerita yang menawarkan penghiburan dan ketenangan kepada mereka yang mengalami kesusahan. Firman Allah yang menghibur adalah komponen penting dari kesenangan ini. Di dalam Alkitab, banyak cerita yang menghibur, seperti kisah Yusuf yang ditindas oleh saudara-saudaranya tetapi akhirnya diberkati, dan kisah Daud yang bertobat dan menemukan penghiburan sebagai konsekuensi dari perbuatannya. Selain itu, Alkitab mengandung janji-janji penghiburan yang memberi harapan dan kekuatan kepada umat-Nya. Pemulihan dan penyembuhan juga termasuk dalam penghiburan, yang menunjukkan bahwa Allah tidak hanya menghibur hati, tetapi juga terlibat dalam proses penyembuhan dan pemulihan hati yang terluka. Firman Allah dalam Alkitab dapat menjadi sumber penghiburan yang kuat bagi hati yang sedih atau sakit. Dalam situasi sulit, Firman Allah memiliki banyak janji penghiburan. Ketika kita membaca dan merenungkan Firman-Nya, kita dapat mendapatkan penghiburan dalam hati kita dan mendapatkan kekuatan untuk menghadapi tantangan yang datang dengan hidup. Firman Allah juga mengingatkan kita bahwa Allah adalah Bapa yang penyayang dan setia yang selalu siap memberikan penghiburan dan pertolongan kepada kita.

Alkitab mengandung banyak janji penghiburan yang dibuat oleh Allah kepada umat-Nya. Janji-janji ini memberikan harapan dan kekuatan saat menghadapi tantangan. Salah satunya adalah janji bahwa Allah akan selalu menyertai umat-Nya dan tidak akan meninggalkan mereka. Janji lain termasuk kesembuhan, pengharapan dalam kesedihan, dan pengampunan untuk dosa. Alkitab tidak hanya memberikan penghiburan bagi hati yang sedang dilanda kesusahan, tetapi juga mengajarkan tentang pemulihan dan penyembuhan hati yang terluka. Ketika kita berpegang pada janji-janji ini, hati kita dapat diberi penghiburan dan keyakinan bahwa Allah senantiasa setia dalam menjalankan janji-Nya. Salah satu contohnya adalah Kitab Mazmur, yang dalam banyak ayatnya menunjukkan bagaimana Allah dapat menyembuhkan dan memulihkan hati yang hancur. Selain itu, kisah penyembuhan Yesus menunjukkan kemampuan-Nya untuk menyembuhkan penyakit fisik dan spiritual. Dalam Alkitab, Allah menunjukkan betapa pentingnya memulihkan dan menyembuhkan hati yang terluka, sehingga umat-Nya dapat hidup dengan harapan dan keyakinan akan kasih dan kekuatan-Nya.

### **Karena Menuntun Dalam Perjalanan Rohani**

Alkitab memainkan peran penting dalam membantu orang Kristen dalam perjalanan rohani mereka karena mengandung ajaran dan nasihat yang relevan untuk berbagai aspek kehidupan rohani, seperti doa, pertobatan, persekutuan, dan pelayanan. Umat Kristen dapat mengetahui kehendak Allah dan cara hidup yang menyenangkan-Nya melalui membaca dan mempelajari firman-firman Alkitab. Alkitab juga menawarkan petunjuk tentang karakter Allah dan menawarkan petunjuk bagi orang Kristen untuk mengikuti Yesus Kristus sebagai teladan dalam hidup mereka. Proses pertumbuhan iman dan spiritual yang dialami oleh seseorang dalam hubungan mereka dengan Tuhan dikenal sebagai perjalanan rohani orang Kristen. Selama perjalanan mereka, mereka meningkatkan pemahaman mereka tentang iman mereka dan berusaha menjalani kehidupan mereka dengan cara yang sesuai dengan iman Kristiani. Upaya untuk memahami kehendak Tuhan, mempersiapkan diri secara rohani, dan membangun hubungan dengan sesama adalah bagian dari tahapan-tahapan perjalanan ini. Perjalanan rohani memainkan peran penting dalam kehidupan orang Kristen karena memperkuat iman, meningkatkan kualitas hidup, dan memungkinkan orang untuk mencapai tujuan spiritual mereka.

### **Karena Membantu Dalam Mengambil Keputusan**

Alkitab dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi orang-orang Kristen untuk membuat keputusan. Alkitab berisi aturan dan pelajaran yang diberikan oleh Allah. Orang Kristen dapat menemukan jawaban dan bimbingan dalam Alkitab saat menghadapi situasi yang membingungkan atau sulit. Alkitab memberikan prinsip-prinsip yang jelas tentang moralitas, etika, dan nilai-nilai yang dianut oleh Allah. Umat Kristen dapat membuat pilihan yang sesuai dengan kehendak Allah dan membawa berkat bagi hidup mereka dan orang lain dengan berpegang pada ajaran Alkitab. Karena Alkitab berfungsi sebagai sumber kebijaksanaan ilahi bagi umat Kristen, Alkitab memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan. Alkitab dianggap sebagai firman Tuhan yang memberikan petunjuk hidup. Alkitab juga memberikan pedoman moral yang kuat bagi mereka yang membacanya, menetapkan nilai-nilai moral yang harus diikuti saat membuat keputusan. Selain itu, Alkitab memberikan inspirasi dan pembenaran untuk tindakan yang diambil, memberikan keyakinan bahwa pilihan yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab adalah yang terbaik.

Alkitab adalah sumber kebijaksanaan ilahi bagi umat Kristen. Banyak kisah, ajaran, dan hikmah yang terkandung di dalamnya dapat digunakan untuk membantu Anda membuat keputusan. Alkitab memberi kita pemahaman tentang apa yang ingin dilakukan Tuhan dan prinsip-prinsip yang dapat kita gunakan sebagai acuan saat kita menghadapi berbagai situasi dan kesulitan dalam hidup kita. Dengan mengandalkan sumber kebijaksanaan ilahi ini, orang-orang yang beragama Kristen dapat membuat pilihan yang bijaksana dan sesuai dengan kehendak Tuhan. Alkitab juga menawarkan pedoman moral yang kuat bagi mereka yang menganutnya. Alkitab memberikan aturan moral yang jelas tentang apa yang benar dan apa yang salah. Pedoman-pedoman ini membantu orang-orang yang beragama Kristen dalam membuat keputusan yang adil, jujur, dan bertanggung jawab. Dengan mengikuti nilai-nilai moral yang terdapat dalam Alkitab, mereka dapat menghindari tindakan yang tidak etis dan dapat mempertahankan integritas mereka dalam situasi yang sulit atau penuh godaan.

Selain itu, Alkitab memberikan inspirasi dan pembenaran untuk proses pengambilan keputusan. Alkitab memiliki kisah-kisah inspiratif tentang orang-orang yang membuat pilihan berdasarkan iman mereka kepada Tuhan. Kisah-kisah ini dapat membuat pemeluk agama termotivasi dan diilhami untuk membuat pilihan yang baik. Selain itu, Alkitab memberikan kepastian dan kebenaran bahwa pilihan yang dibuat berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab akan menjadi pilihan terbaik karena Tuhan mendukung dan menuntun mereka yang hidup dalam ketaatan dan iman.

### **Ineransi Alkitab (Inerrancy)**

#### **Definisi**

Menurut kamus Oxford seperti yang dikurip oleh Arnold Tindas, istilah “inerrancy” berarti: “kualitas atau kondisi dari keberadaan yang tanpa salah atau tidak salah; bebas dari kesalahan.”<sup>6</sup> Sedangkan ‘inerrant’ berarti “tidak berbuat kesalahan.” Sebaliknya istilah “errant” didefinisikan sebagai berikut: “tindakan atau keadaan yang salah; keadaan salah dalam pandangan; suatu yang dilakukan secara tidak tepat karena ketidaktahuan atau karena tidak hati-hati; suatu kesalahan.” Ineransi Alkitab adalah keyakinan bahwa Alkitab, yang terdiri dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah kata-kata yang diilhami oleh Allah dan murni. Pandangan ini berpendapat bahwa setiap kata dalam Alkitab memiliki kekuatan mutlak dan dapat diandalkan sebagai sumber kebenaran dan pedoman hidup bagi umat Kristen. Menurut E. J. Young seperti yang dikutip oleh Paul Enns mendefinisikan ineransi sbb: “Dengan kata ini kita mengartikan bahwa Kitab Suci memiliki kualitas bebas dari salah. Mereka dikecualikan dari kemungkinan untuk kesalahan, tidak dapat salah. Dalam semua pengajarannya, mereka sesuai dengan sempurna dengan kebenaran.”<sup>7</sup> Inerensi mengatakan bahwa Alkitab (PL dan PB) adalah Firman Allah yang lengkap yang ditulis dengan benar pada naskah asli. Seringkali, istilah “inerrancy” dibingungkan dengan “infallability”. “Infallability” berarti bahwa Alkitab tidak mungkin menyesatkan karena semua ajarannya benar (tidak melawan ajaran moral). Millard Erickson, mendefinisikannya sbb: “Bila Alkitab ditafsirkan dengan benar dengan mengingat tingkat kebudayaan serta sarana-sarana

---

<sup>6</sup> Arnold Tindas, *Apakah Innerancy Alkitab Itu?* (Manado: Sinode Gereja Masehi Protestan Umum, 2005). 5

<sup>7</sup> Paul Enns, *The Moody Handbook of Theology* (Chicago: Moody Press, 1989). 302

komunikasi yang sudah ada ketika itu, serta juga, mempertimbangkan maksud penulisannya, maka Alkitab sepenuhnya dapat diandalkan dalam segala hal yang dinyatakannya.<sup>8</sup>

### **Tujuan Ineransi Alkitab**

Dengan mempercayai ineransi Alkitab, umat Kristen dapat memiliki keyakinan yang kuat bahwa apa yang tercatat dalam Alkitab adalah benar-benar kehendak Allah dan dapat menjadi pedoman hidup yang benar. Ineransi Alkitab juga membantu melindungi Alkitab dari penyalahgunaan dan pemahaman yang salah.

### **Pentingnya Ineransi Alkitab**

Ketidaksalahan dalam Alkitab sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kepercayaan orang-orang terhadap ajaran agama. Alkitab dianggap sebagai sumber utama kebenaran dan petunjuk dalam hidup keagamaan. Kepercayaan pada kebenaran ajaran agama adalah landasan utama bagi umat untuk membangun iman dan spiritualitas mereka. Selain itu, keyakinan akan otoritas dan keilahian Alkitab juga menjadi faktor penting dalam memperkuat keyakinan umat terhadap kebenaran dan keutuhan ajaran agama. Pandangan hidup dan moralitas seseorang juga sangat dipengaruhi oleh ajaran yang terkandung dalam Alkitab, sehingga ketidaksalahan Alkitab menjadi penting agar umat dapat hidup sesuai dengan nilai yang benar.

Karena Alkitab adalah Firman yang datang dari Allah sendiri, yang sempurna dan tidak berdusta, maka sangat penting bagi orang Kristen untuk mempercayai bahwa Alkitab secara keseluruhan tidak keliru. Jika kita tidak mempercayai ketidakkeliruan Alkitab, maka kita tidak dapat mempercayai Allah sepenuhnya. Ada beberapa alasan mengapa ketidaksalahan Alkitab sangat penting bagi orang percaya:

### **Kepercayaan Kepada Kebenaran**

Ketidaksalahan dalam Alkitab sangat penting karena kita percaya bahwa ajaran agama itu benar. Umat percaya bahwa ajaran agama yang terkandung dalam Alkitab adalah kebenaran absolut yang harus dianut. Tanpa kesalahan alkitab, keraguan dan ketidakpastian tentang kebenaran ajaran agama akan muncul, menggoyahkan iman umat kepada Tuhan.

### **Keyakinan Akan Otoritas Alkitab**

Selain itu, keyakinan akan otoritas dan keilahian Alkitab sangat penting untuk memahami mengapa kesalahan dalam Alkitab penting. Umat percaya bahwa Alkitab adalah ajaran yang diilhami secara langsung oleh Tuhan, dan dengan demikian memiliki otoritas tertinggi dalam segala hal. Jika ada kesalahan dalam alkitab, ini dapat menimbulkan keraguan pada otoritas Alkitab itu sendiri, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kepercayaan dan keyakinan umat.

### **Pengaruh Terhadap Pandangan Hidup dan Moralitas**

Alkitab memiliki dampak besar pada moralitas dan perspektif hidup seseorang. Ajaran agama yang ditemukan dalam Alkitab berfungsi sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari orang. Sangat penting untuk menjaga kebenaran dan kesalahan dalam Alkitab agar umat dapat menjalani hidup yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral yang diajarkan oleh Tuhan melaluinya. Ini karena kesalahan dalam Alkitab dapat menyebabkan pandangan hidup dan moralitas yang dibangun oleh umat menjadi salah dan tidak tepat.

### **Dasar ineransi Alkitab**

Dasar-dasar Kepercayaan Ineransi Alkitab adalah prinsip-prinsip utama yang menjadi landasan kepercayaan bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan yang sempurna dan tidak bisa salah. Kepercayaan ini didasarkan pada keyakinan bahwa Alkitab diilhami oleh Tuhan sendiri dan merupakan otoritas tertinggi dalam segala hal. Dalam dasar-dasar ini, dijelaskan tentang ketuhanan Alkitab, otoritas Alkitab, dan kesatuan Alkitab. Ketuhanan Alkitab berarti bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan yang diberikan kepada manusia untuk memberikan bimbingan dalam hidup mereka. Otoritas Alkitab menegaskan bahwa Alkitab adalah sumber tunggal otoritas rohani dan moral. Kesatuan Alkitab menunjukkan bahwa Alkitab adalah satu kesatuan yang utuh meskipun terdiri dari banyak buku yang ditulis oleh berbagai penulis. Ineransi Alkitab didasarkan pada beberapa faktor, antara lain:

### **Keilahian Alkitab**

Prinsip ketuhanan atau keilahian Alkitab menyatakan bahwa Alkitab adalah Firman Tuhan yang ilahi dan oleh karena itu memiliki otoritas absolut. Alkitab dapat dianggap sebagai wahyu atau pernyataan dari Tuhan kepada manusia untuk memberi mereka petunjuk dalam hidup. Menurut kepercayaan ini, apa pun yang tertulis dalam Alkitab adalah benar dan tidak dapat disalahkan. Hal

---

<sup>8</sup> Millard J. Erickson, *Christian Theology* (Grand Rapids: Baker Book House, 1985). 302

ini membuat Alkitab menjadi sumber utama untuk belajar tentang dan memahami bagaimana Tuhan bertindak dalam kehidupan sehari-hari kita.

### **Otoritas Alkitab**

Prinsip otoritas Alkitab mengatakan bahwa Alkitab adalah sumber tunggal dari otoritas rohani dan moral yang harus diikuti oleh orang-orang Kristen. Alkitab dianggap sebagai petunjuk yang mutlak dan mengikat dalam memahami kehendak Tuhan. Sebagai otoritas tertinggi, Alkitab digunakan untuk membuat keputusan spiritual, menjalani hidup yang saleh, dan memberikan pedoman untuk memecahkan masalah etis yang dihadapi oleh individu dan gereja. Ketika seseorang tidak mematuhi Alkitab, itu dianggap sebagai melanggar kehendak Tuhan dan dapat berdampak buruk pada kehidupan spiritual mereka. Kekuatan dan legitimasi Alkitab sebagai kitab suci dan ajaran agama Kristen disebut sebagai otoritas Alkitab. Alkitab menjadi dasar dan sah untuk mengajarkan kebenaran tentang Tuhan, manusia, dosa, keselamatan, dan nilai-nilai moral. Alkitab dianggap sebagai otoritas tertinggi dalam iman Kristen karena dianggap sebagai firman Allah yang tidak dapat dipertikaikan.

Otoritas Alkitab mengacu pada wewenang, kepercayaan, dan keabsahan yang dimiliki Alkitab sebagai sumber pengetahuan dan ajaran agama Kristen. Otoritas Alkitab berarti bahwa Alkitab memiliki otoritas yang tidak dapat dipertanyakan dan memiliki kendali atas kehidupan dan tindakan keagamaan orang-orang yang percaya dalam agama mereka. Dalam situasi ini, Alkitab dianggap memiliki kekuatan untuk menuntun, mengajar, dan memengaruhi hidup para percaya. Semua ajaran dalam Alkitab adalah refleksi dari kehendak-Nya, dan Allah sendiri adalah sumber otoritas Alkitab, yang menginspirasi para penulis Alkitab untuk menulis firman-Nya. Roh Kudus menuntun para penulis Alkitab untuk menulis naskah yang memiliki otoritas ilahi. Selain itu, otoritas Alkitab berasal dari kesaksian para rasul dan saksi-saksi yang masih hidup.

Otoritas Alkitab sangat relevan dan dapat diandalkan dalam memberikan panduan hidup, kebenaran yang mutlak, dan landasan moral yang kuat bagi umat Kristen. Otoritas Alkitab juga memainkan peran penting dalam membentuk keyakinan dan prinsip hidup orang percaya sebagai pedoman abadi. Orang-orang yang percaya dapat memperoleh manfaat dari mematuhi dan mengikuti ajaran Alkitab karena mereka dapat menjalani kehidupan mereka sesuai dengan kehendak Allah, menghindari perbuatan dosa, dan mencari keselamatan yang diberikan oleh Kristus.

### **Kesatuan Alkitab**

Prinsip kesatuan Alkitab mengatakan bahwa Alkitab adalah sebuah kesatuan teologis yang utuh meskipun terdiri dari banyak buku yang ditulis oleh banyak penulis yang berbeda dalam waktu yang sangat lama. Keseluruhan Alkitab menyampaikan pesan yang sama karena diilhami oleh Roh Kudus. Ini terjadi meskipun Alkitab ditulis dalam berbagai gaya, dalam berbagai konteks budaya, dan dengan berbagai tema. Kesatuan Alkitab menunjukkan betapa luar biasanya rencana keselamatan Tuhan dan penggenapan-Nya dalam Yesus Kristus. Oleh karena itu, Alkitab harus dipahami dan dipelajari sebagai satu kesatuan untuk memahami sepenuhnya ajarannya. Konsep utama dalam iman Kristen adalah kesatuan Alkitab. "Kesatuan Alkitab" mengacu pada fakta bahwa isi Alkitab secara keseluruhan selaras satu sama lain. Fakta bahwa Alkitab adalah karya tunggal yang berasal dari Allah dan bahwa Allah adalah satu-satunya yang memberikan wahyu-Nya membuatnya penting. Selain itu, kesatuan Alkitab memastikan bahwa ajaran dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Alkitab saling melengkapi dan mendukung satu sama lain daripada bertentangan satu sama lain.<sup>9</sup>

Karena keandalannya sebagai pedoman bagi kehidupan Kristen, Kesatuan Alkitab sangat penting. Kesatuan Alkitab sangat penting untuk mempertahankan integritas doktrin dan iman Kristen karena memberi kita panduan yang terpercaya dan konsisten untuk memahami kehendak dan kebenaran Allah. Tanpa Kesatuan Alkitab, ada kemungkinan pemahaman yang salah dan kesalahan ajaran yang dapat menyebabkan perselisihan dan konflik di antara umat Kristen. Ada banyak bukti yang dapat digunakan untuk mendukung kesatuan Alkitab. Misalnya, Alkitab memiliki tema dan pesan yang sama, meskipun ditulis oleh banyak penulis yang berbeda dalam waktu yang sama. Selain itu, nubuat-nubuat dalam Perjanjian Baru dan ajaran moral yang diajarkan di dalamnya konsisten. Ini semua menunjukkan bahwa Alkitab bukanlah sekadar

---

<sup>9</sup> Yonatan Alex Arifianto, Reni Triposa, and Paulus Karaeng Lembongan, "Studi Alkitab Tentang Misi Dan Pemuridan Dalam Amanat Agung Dan Implikasinya Bagi Kehidupan Kristen Masa Kini," *Diegesis: Jurnal Teologi* 5, no. 2 (2020): 25–42.

kumpulan tulisan tanpa tujuan; itu adalah karya yang rumit yang mengandung kebenaran ilahi yang lengkap.

Kehidupan Kristen dipengaruhi oleh kesatuan Alkitab. Pertama-tama, keyakinan dan kekuatan yang diberikan kesatuan Alkitab kepada umat Kristen membantu mereka menghadapi berbagai tantangan dan cobaan dalam hidup mereka. Alkitab, yang konsisten dan bersatu, menyampaikan pesan tentang janji-janji Allah yang menumbuhkan iman dan menumbuhkan kepercayaan. Selain itu, umat Kristen dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kehendak Allah dan memandu kehidupan Kristen yang konsisten dengan ajaran-Nya. Mereka dapat hidup dalam persekutuan yang lebih dekat dengan Tuhan dan melayani sesama manusia dengan kasih dan hikmat dengan mempraktikkan dan menerapkan kesatuan Alkitab dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **Ketelitian Alkitab**

Ketelitian alkitab sangat penting karena memastikan bahwa pesannya dapat dipahami dengan benar. Banyak cerita, ajaran, dan prinsip hidup yang ditemukan dalam Alkitab terkait dengan umat Kristen. Tidak ketelitian dapat menyebabkan kesalahan pemahaman dan interpretasi. Ketelitian dalam memahami alkitab menjadi dasar untuk memperkuat iman dan keyakinan dalam kehidupan beragama. Mempelajari alkitab juga membantu Anda memahami pesan-pesan yang diungkapkan dalam alkitab dengan benar. Sangat penting untuk berhati-hati dalam interpretasi dan penafsiran alkitab karena setiap kata dan ayat memiliki makna dan konteks yang unik. Dengan memahami alkitab dengan benar, kita dapat memahami dan menerapkan ajarannya dengan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari.

Ketelitian alkitab memainkan peran penting dalam mencegah interpretasi yang salah. Cara kita memahami dan menafsirkan alkitab dipengaruhi oleh banyak faktor. Yang paling penting adalah mempelajari dengan cermat konteks, budaya, dan bahasa yang digunakan alkitab. Ketelitian membantu kita menghindari kesalahan interpretasi yang dapat menyebabkan pemahaman yang salah. Ketelitian alkitab juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan benar. Alkitab dianggap sebagai sumber ajaran agama yang suci dan dianut oleh jutaan orang Kristen di seluruh dunia. Para penerjemah dan penyalin alkitab berusaha untuk memastikan bahwa setiap teks alkitab yang didistribusikan kepada umat Kristen adalah berkualitas, akurat, dan konsisten dengan naskah asli saat ditulis. Pesan-pesan Alkitab dapat dipertahankan dengan benar dan diwariskan dengan baik kepada generasi yang akan datang dengan tetap teliti.

### **Kecukupan Alkitab (*Sufficiency*)**

#### **Definisi**

Alkitab adalah Firman Allah yang dibutuhkan orang percaya untuk selamat dan hidup dalam keselamatan, tidak ada lagi "penyataan" lain di luar Alkitab. Dengan demikian, kita percaya bahwa Alkitab adalah satu-satunya sumber Firman Allah yang cukup untuk orang percaya untuk selamat dan hidup dalam keselamatan, sehingga tidak membutuhkan lagi pernyataan yang lain.

#### **Pentingnya Kecukupan Alkitab**

Alkitab adalah sumber kebenaran yang lengkap dan dapat diandalkan. Alkitab, yang ditulis oleh Tuhan dan diperlengkapi oleh Roh Kudus, menjadi pijakan utama bagi iman kita dan panduan hidup kita. Sangat penting bagi kita untuk mempertahankan iman dan pertumbuhan rohani kita karena kita dapat merenungkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya dan menerapkan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan kita sehari-hari. Beberapa orang mengatakan bahwa Alkitab adalah cukup, seperti:

#### **Sumber Kebenaran**

Alkitab adalah satu-satunya sumber kebenaran yang sempurna dan otoritatif; itu mengandung ajaran yang datang langsung dari Tuhan dan diilhami oleh Roh Kudus. Kecukupan Alkitab menunjukkan bahwa apa yang terkandung di dalamnya adalah kebenaran yang tidak dapat dipertikaikan, dan menjadi pegangan bagi setiap orang yang percaya untuk memahami dan mengenal kehendak Allah dalam hidup mereka.<sup>10</sup>

#### **Panduan Hidup**

Alkitab berfungsi sebagai panduan hidup, memberikan petunjuk dan prinsip-prinsip moral yang diperlukan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Di dalamnya terdapat hikmat, nasihat, dan

---

<sup>10</sup> Yulian Anouw, "Kebenaran Alkitab Mendewasakan Umat Allah Menurut Ii Timotius 3:14-16," *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 99–116, <https://doi.org/10.51730/ed.v6i1.96>.

perintah-perintah Tuhan yang mengajarkan kita bagaimana menjalani hidup yang benar dan menyenangkan dalam pandangan-Nya. Dengan membaca Alkitab dengan cukup, kita dapat berhasil menjalani hidup sesuai dengan rencana Allah dan menghindari terjerumus ke dalam dosa dan godaan yang tidak baik.

### **Menjaga Iman dan Pertumbuhan Rohani**

Kecukupan Alkitab juga memiliki peran penting dalam menjaga iman dan pertumbuhan rohani kita saat kita menjalani kehidupan yang penuh tantangan dan keinginan. Dengan rajin mempelajari dan merenungkan firman Tuhan, kita dapat memperkuat iman kita, berkembang secara rohani, dan berperang melawan segala hal yang buruk yang dapat menghambat pertumbuhan rohani kita.

### **Bukti-bukti Kecukupan Alkitab**

Keanekaragaman faktor yang mendukung keabsahan dan keberadaan alkitab sangat diperhatikan sebagai bukti kecukupannya. Salah satunya adalah arkeologi. Keberadaan dan kebenaran sejarah yang tertulis dalam alkitab telah ditunjukkan secara signifikan melalui penggunaan arkeologi. Sumber arkeologi menemukan bukti fisik yang mendukung kisah-kisah penting yang ditulis dalam alkitab. Selain itu, catatan sejarah yang ada menunjukkan peristiwa yang sama dengan yang diceritakan dalam alkitab. Selain itu, nubuat dan propesi adalah bukti tambahan yang menunjukkan bahwa alkitab cukup baik. Banyak nubuat dan propesi yang disebutkan dalam alkitab telah terbukti benar. Terakhir, kesaksian saksi mata memberikan bukti tambahan bahwa Alkitab cukup. Kesaksian mereka tentang apa yang mereka lihat sesuai dengan apa yang tertulis dalam alkitab.

### **Alkitab Tidak pernah gagal dalam maksudnya (*Efficacy*)**

#### **Definisi**

Alkitab ditulis untuk menyampaikan berita tentang Allah dan rencana keselamatanNya kepada manusia. Alkitab selalu mencapai tujuannya, baik untuk mereka yang menerima keselamatan maupun untuk mereka yang menolaknya. Jika Firman Allah menyelamatkan orang, mereka akan mendapatkan kesejahteraan dan hidup yang kekal, tetapi jika mereka menolaknya, Allah akan menunjukkan keadilanNya dengan memasukkan mereka ke dalam api selama-lamanya.

#### **Bukti-bukti Alkitab Tidak Pernah Gagal**

Alkitab adalah karya yang dapat diandalkan dan kuat sehingga tidak pernah gagal. Alkitab sesuai dengan ilmu pengetahuan dalam banyak hal, seperti memberikan deskripsi yang akurat tentang penciptaan dan evolusi manusia. Beberapa temuan sejarah juga mendukung keberadaan Alkitab. Selain itu, keakuratan nubuat yang tercatat dalam Alkitab memberikan bukti bahwa ramalan tepat terjadi. Selain itu, pesan-pesan yang terkandung dalam Alkitab terus memberikan panduan hidup bagi setiap orang yang membacanya. Berikut ini adalah beberapa bukti bahwa Alkitab tidak pernah gagal:

#### **Bukti Sejarah**

Alkitab didukung oleh bukti sejarah yang kuat. Penemuan arkeologi telah menunjukkan banyak bukti yang sesuai dengan ungkapan Alkitab, seperti artefak, reruntuhan kota-kota kuno, dan tulisan-tulisan kuno. Penemuan-penemuan ini mendukung kebenaran sejarah yang tercatat dalam Alkitab dan menunjukkan bahwa peristiwa yang disebutkan di dalamnya benar-benar terjadi. Kepercayaan yang lebih dalam dalam Alkitab diperkuat oleh bukti sejarah ini.<sup>11</sup>

#### **Bukti Kesesuaian Dengan Ilmu Pengetahuan**

Alkitab sesuai dengan pengetahuan modern, meskipun ditulis ribuan tahun yang lalu. Alkitab, misalnya, menjelaskan teori evolusi dan proses pembentukan alam semesta, serta kisah penciptaan. Alkitab juga memberikan pemahaman tentang sains alam, seperti fenomena matahari terbenam dan terbit, dan struktur Bumi. Kompatibilitas ini menunjukkan bahwa Alkitab masih merupakan karya ilmiah yang relevan hingga saat ini.

#### **Bukti Keakuratan Nubuat**

Alkitab memiliki nubuat yang akurat, yang menunjukkan betapa tepat dan dalamnya pengetahuan. Banyak nubuat dalam Alkitab telah menjadi kenyataan, seperti tentang kelahiran dan kehidupan Yesus, penaklukan Babel, dan kejatuhan Yerusalem. Kebenaran nubuat-nubuat ini menunjukkan bahwa Alkitab bukan hanya tulisan manusia tetapi juga wahyu dari Tuhan.

---

<sup>11</sup> Ricky Donald Montang, "Pemahaman Tentang Inneransi Alkitab Di Klasis Gki Sorong," *Eirene Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 2 (2016): 182–214.

### **Bukti Konsistensi Pesan**

Alkitab terus memberikan petunjuk hidup yang bijaksana. Alkitab ditulis oleh banyak penulis yang berbeda, tetapi pesannya tetap sama. Alkitab tidak hanya menawarkan nilai-nilai moral seperti kasih, keadilan, dan kerendahan hati, tetapi juga memberikan nasihat tentang cara hidup yang bijaksana, memperingatkan tentang konsekuensi dari keputusan yang salah, dan mengajak untuk hidup dengan cara yang benar di hadapan Tuhan. Konsistensi pesan ini membuat Alkitab relevan dan penting untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

### **Pentingnya Alkitab Tidak Pernah Gagal**

Alkitab memiliki dampak besar pada kehidupan manusia karena dapat membantu mereka menemukan kebenaran yang benar di setiap aspek kehidupan mereka. Dengan mempelajari dan memahami alkitab, manusia dapat menemukan jalan hidup yang benar dan sesuai dengan kehendak Tuhan. Alkitab memberi manusia petunjuk yang bijaksana untuk hidup dengan kebijaksanaan dan kearifan. Alkitab juga memberi hiburan dan harapan yang tiada duanya saat menghadapi kesulitan dan tantangan. Mereka yang percaya akan menemukan kekuatan dan inspirasi untuk terus maju dan berharap dalam menghadapi segala kesulitan hidup mereka dengan mengandalkan firman-firman Tuhan yang tertulis dalam Alkitab.

### **Mengarahkan Manusia Kepada Kebenaran**

Alkitab memiliki kekuatan utama untuk mengarahkan manusia ke kebenaran sejati. Alkitab mengandung ajaran yang mengajarkan nilai-nilai yang benar dan mengungkapkan kehendak Tuhan untuk manusia. Dengan membaca dan memahami alkitab, manusia dapat dibimbing dan diarahkan untuk membuat pilihan yang benar dan hidup dalam kebenaran yang Tuhan kehendaki. Alkitab menunjukkan jalan yang lurus dan menghindarkan manusia dari dosa dan kesesatan, sehingga menjadi sumber pegangan yang kuat untuk menemukan dan menjalani hidup yang benar di hadapan Tuhan.

### **Memberikan Petunjuk Hidup Yang Bijaksana**

Alkitab menawarkan petunjuk hidup yang bijaksana. Alkitab memuat ajaran moral dan etika yang mendorong manusia untuk hidup dengan kebaikan, kasih, jujur, dan adil. Dengan meneladani nilai-nilai ini, manusia dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan orang lain. Petunjuk hidup yang bijaksana dari alkitab juga membantu manusia dalam kehidupan mereka.

### **Menyediakan hiburan dan Harapan Dalam Kesulitan**

Alkitab dapat memberikan hiburan dan harapan ketika manusia menghadapi kesulitan. Dalam Alkitab, Anda akan menemukan banyak cerita dan pengalaman tentang manusia yang juga mengalami cobaan dan kesulitan, tetapi mereka akhirnya menang karena dukungan Tuhan. Alkitab dapat memberikan kekuatan bagi mereka yang berjuang dan putus asa melalui ayat-ayat yang penuh harapan dan hiburan. Alkitab memberi tahu manusia bahwa Tuhan selalu ada di sampingnya, siap memberikan hiburan dan membawa harapan dalam setiap situasi hidup. Ini menjadikannya sebagai sumber kekuatan saat hidup menjadi sulit dan memastikan bahwa manusia tidak pernah merasa sendirian saat menghadapi kesulitan.

## **Kesatuan Alkitab (*Unity*)**

### **Definisi**

Definisi kesatuan Alkitab adalah Alkitab yang terdiri dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah kumpulan tulisan yang dipercaya sebagai Firman Allah yang menyampaikan pesan yang sama. Setiap kitab dan ayat dalam Alkitab saling berhubungan dalam kesatuan ini, menunjukkan hubungan yang kuat antara satu sama lain. Selain itu, definisi ini mencakup pemahaman bahwa kesatuan Alkitab tetap relevan dan memiliki nilai kebenaran universal bagi semua orang Kristen, tidak terpengaruh oleh waktu, budaya, atau konteks sejarah. Alkitab terdiri dari satu kesatuan isi dan berita, yaitu bahwa Allah berbicara kepada orang-orang yang Dia pilih dalam diri Tuhan Yesus Kristus. Ketika segala sesuatu berada dalam keselarasan dan harmoni, itu disebut kesatuan. Dalam Alkitab, kesatuan berarti keseluruhan yang utuh dan terpadu. Kesatuan dalam Alkitab mencakup pemahaman dan penerapan ajaran yang sama. Selain itu, kesatuan melibatkan hubungan erat antara berbagai bagian Alkitab, seperti kitab-kitab, pasal-pasal, ayat-ayat, dan tema-tema. Alkitab memberikan panduan yang jelas dan teguh untuk orang percaya dalam menjalani kehidupan mereka melalui kesatuan.

### **Dasarnya**

Alkitab konsisten pada dasarnya. Konsep ini tercermin dalam kesatuan tema, ajaran, dan nubuat dalam Alkitab. Pertama, kesatuan tema terlihat dari fakta bahwa Alkitab membahas berbagai aspek kehidupan, seperti hukum-hukum Allah, sejarah umat manusia, dan ramalan tentang masa depan. Kedua, kesatuan ajaran terlihat dari keseragaman dan harmoni ajaran yang diajarkan dalam Alkitab. Alkitab, meskipun ditulis oleh banyak penulis yang berbeda, tetap menyampaikan pesan yang sama tentang kasih dan kehendak Allah untuk umat-Nya. Terakhir, kesatuan nubuat terlihat dari fakta bahwa banyak nubuat di dalam Alkitab yang sudah terjadi dalam sejarah atau masih akan terjadi di masa depan. Ini semua menunjukkan betapa pentingnya Alkitab sebagai pedoman hidup untuk manusia, lebih khusus bagi orang percaya. Ada beberapa dasar dari kesatuan Alkitab, yaitu:

### **Kesatuan Tema Dalam Alkitab**

Salah satu karakteristik Alkitab yang paling menonjol adalah kesatuan temanya. Alkitab terdiri dari banyak buku dan ditulis oleh banyak penulis, tetapi ada tema tertentu yang menyatukan cerita secara keseluruhan. Alkitab berisi tentang keselamatan dan rencana Allah untuk umat manusia. Ini juga mengajarkan tentang kasih-Nya yang tak terbatas, keadilan-Nya yang sempurna, dan anugerah-Nya yang melimpah. Dengan mempelajari setiap tema dalam Alkitab, kita dapat memahami pesan utama yang ingin disampaikan Allah kepada umat-Nya.

### **Kesatuan Ajaran Dalam Alkitab**

Serangkaian prinsip dan keyakinan yang diajarkan dalam tulisan kitab suci disebut sebagai kesatuan ajaran dalam Alkitab. Alkitab telah ditulis oleh banyak penulis yang berbeda pada waktu dan tempat yang berbeda, tetapi dia terus mengajarkan nilai-nilai dasar yang sama. Alkitab berulang kali menyampaikan ajaran seperti cinta kasih, pengampunan, kesetiaan, dan kehidupan yang bertujuan untuk memuliakan Allah. Dengan menggabungkan ajaran ini, kita memiliki landasan moral dan spiritual yang kuat untuk menjalani kehidupan ini dengan bijak dan sesuai dengan kehendak Allah.<sup>12</sup>

### **Kesatuan Nubuat Dalam Alkitab**

Banyak nubuat yang ditemukan dalam Alkitab menunjukkan keajaiban dan kebijaksanaan Allah; nubuat-nubuat ini mengungkapkan rencana dan tujuan-Nya untuk manusia. Penggunaan dan konteks kisah ini sama. Misalnya, nubuat tentang kedatangan Mesias diwujudkan dalam Yesus Kristus. Selain itu, ada juga nubuat tentang penghakiman terakhir dan akhir zaman. Kesatuan nubuat ini menunjukkan bahwa Alkitab adalah karya ilahi yang memiliki otoritas dan kebenaran yang tidak dapat disangkal.

### **Pentingnya**

Dalam kehidupan orang-orang Kristen, kesatuan Alkitab sangat penting. Umat Kristen dapat memperoleh kepastian dan kebenaran dalam ajaran agama dengan memiliki pemahaman yang benar tentang kesatuan Alkitab. Pentingnya kesatuan Alkitab juga terlihat dalam kegiatan ibadah dan pengajaran di gereja, di mana umat dapat tumbuh dalam iman dan kasih kepada Allah melalui pemahaman yang konsisten tentang Alkitab. Selain itu, kesatuan Alkitab memainkan peran penting dalam menjaga persatuan dan kesatuan umat Kristen karena menyatukan berbagai denominasi.

### **Buktinya**

Alkitab terkait dengan banyak aspek penting, dan konsistensi tema adalah salah satu bukti utama bahwa itu terkait semua. Terdiri dari enam puluh enam buku yang ditulis oleh berbagai penulis, tema utama Alkitab adalah hubungan antara manusia dan Allah. Selain itu, kesatuan struktur Alkitab menjadi bukti kesatuan. Struktur Alkitab terdiri dari banyak bagian yang berbeda, seperti Taurat, Kitab Nabi, dan Surat-surat Rasul, tetapi semuanya saling melengkapi dan terorganisir dengan baik. Selain itu, kehadiran karakter dalam Alkitab menunjukkan kesatuan. Tokoh seperti Abraham, Musa, dan Yesus menunjukkan ciri-ciri yang sama sepanjang kisah. Selain itu, pesan moral yang terkandung dalam Alkitab sangat kuat. Pesan moral tentang kebaikan, keadilan, dan kasih tetap sama meskipun ditulis dari waktu ke waktu. Selain itu, Alkitab memiliki gaya bahasa yang konsisten. Meskipun ditulis dalam berbagai bahasa, gaya bahasa yang digunakan tetap memperkuat kesatuan teks.

### **Konsistensi Tema**

---

<sup>12</sup> Ricky Donald Montang et al., "The Holy Bible as the Word of God," *Pharos Journal of Theology* 104, no. 3 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.315>.

Salah satu ciri khas Alkitab yang membuatnya unik adalah bahwa, meskipun Alkitab terdiri dari banyak buku yang ditulis oleh berbagai penulis, tema utamanya—hubungan antara manusia dan Allah—tetap sama sepanjang buku. Selain itu, tema-tema seperti dosa, keselamatan, dan keadilan terus muncul sepanjang seluruh Alkitab, menunjukkan bahwa Alkitab adalah kumpulan tulisan yang saling berhubungan dan menunjukkan kesatuan dalam pesan.

### **Kesatuan Struktur**

Dalam Alkitab, kesatuan struktur adalah bukti yang meyakinkan akan kesatuan karya itu sendiri. Alkitab terdiri dari bagian-bagian seperti Taurat, Kitab Nabi, dan Surat-surat Rasul, masing-masing dengan tema dan karakteristik unik. Namun, meskipun bagian-bagian ini berbeda, struktur keseluruhan Alkitab tetap teratur. Bagian-bagian ini saling melengkapi dan membentuk kesatuan yang menjelaskan rencana keselamatan Alkitab secara keseluruhan.

### **Konsistensi Karakter Tokoh**

Ada korelasi antara karakteristik karakter tokoh yang satu dengan tokoh yang lain dalam Alkitab. Tokoh seperti Abraham, Musa, dan Yesus memiliki sifat dan kepribadian yang sama sepanjang cerita. Misalnya, Abraham digambarkan sebagai seorang yang taat kepada Allah dan sangat percaya pada Allah. Kesatuan karakter tokoh ini memberikan kontinuitas cerita dan memperkuat kenyataan bahwa Alkitab adalah karya yang terkait erat.

### **Kesatuan Pesan Moral**

Fakta bahwa Alkitab ditulis pada waktu yang berbeda, menunjukkan bahwa pesan moral yang disampaikan di dalamnya tetap berkaitan dengan kebaikan, keadilan, dan kasih. Nilai-nilai moral seperti mengasihi sesama, hidup dengan integritas, dan menghormati Allah terus dipromosikan sepanjang cerita Alkitab, menunjukkan bahwa Alkitab adalah kumpulan pesan moral yang saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain.

### **Konsistensi Gaya Bahasa**

Alkitab ditulis dalam berbagai bahasa, seperti Ibrani dan Yunani, tetapi gaya bahasanya memiliki kesatuan yang mencerminkan keutuhannya. Setiap cerita dalam Alkitab unik dan menarik karena gayanya yang unik, yang mencakup penggunaan perumpamaan, metafora, dan kata-kata yang indah.

### **Implikasinya Pada Masa Kini**

Ada beberapa pandangan yang berhubungan dengan Alkitab, baik yang mempercayainya sebagai firman Tuhan maupun yang tidak percaya kalau Alkitab itu firman Tuhan, yaitu:

#### **Alkitab berisi Firman Allah**

Pandangan ini mengajarkan bahwa Alkitab hanya berisi firman Allah bukan seluruhnya firman Allah, kalau itu masuk akal maka itu adalah firman Allah tetapi kalau itu tidak masuk akal maka itu bukan firman Allah. Dengan kata lain, hal-hal yang bersifat mujizat itu bukan firman Allah karena tidak masuk akal, tetapi yang bukan mujizat maka itu firman Allah. Hal ini berarti, cerita-cerita mengenai Musa yang membelah Laut Teberauw, Yesus memberi makan 5000 orang dengan lima roti dan dua ikan, Yesus berjalan di atas air dll, tidak termasuk sebagai firman Allah karena tidak sesuai dengan akal manusia. Pandangan ini merupakan pandangan para tokoh liberal yang selalu mengandalkan akal.

Pandangan ini jelas keliru, karena akal manusia terbatas dalam memahami hal-hal yang diluar jangkauan pikiran manusia. Sementara pengetahuan itu sendiri ada yang bersifat rasional, irasional dan supra rasional. Namanya supra rasional berarti diatas jangkauan pikiran manusia, seperti mujizat itu bukan sesuatu yang rasional atau irasional melainkan bersifat supra rasional. Karena supra rasional maka wajarlah kalau itu tidak terjangkau oleh pikiran manusia yang *limited* atau terbatas. Seharusnya dengan adanya peristiwa-peristiwa yang supra rasional semakin meyakinkan kita bahwa Alkitab adalah sungguh-sungguh berasal dari Allah, karena Allah itu sendiri supra rasional. Justru ketika Kitab Suci semuanya bersifat rasional, maka akan menimbulkan kecurigaan jangan-jangan ini buatan manusia karena manusia bersifat rasional.

#### **Alkitab menjadi Firman Allah**

Pandangan bahwa Alkitab menjadi firman Allah artinya bahwa Alkitab itu bukan firman Allah, tetapi ketika dikhotbahkan atau diajarkan dan itu menjadi berkat bagi orang yang mendengarkannya maka itu berubah menjadi firman Allah. Dengan kata lain, itu firman Allah atau bukan sangat ditentukan oleh apakah itu menjadi berkat atau tidak. Hal ini berarti penentuan soal firman Allah atau bukan sangat bersifat subyektif tergantung penilaian dari manusia itu sendiri.

Pandangan ini jelas keliru, karena manusia yang sudah tercemar dengan dosa dan memiliki berbagai keterbatasannya menjadi penilai dan penentu apakah firman itu menjadi berkat atau tidak. Firman Tuhan itu menjadi berkat atau tidak tetap itu adalah firman Tuhan, karena kekerasan hati manusia seringkali menolak atau tidak menerima kebenaran firman yang sudah disampaikan sehingga seolah-olah tidak menjadi berkat. Dengan demikian, Alkitab adalah firman Tuhan soal apakah itu menjadi berkat atau tidak sangat tergantung pada hati ataupun respon manusia. Seharusnya, firman Tuhan yang berasal dari Allah yang adalah pencipta segala sesuatu sangat mengerti apa kebutuhan manusia sebagai ciptaan-Nya, sehingga firman Tuhan pastilah menjawab kebutuhan utama manusia sehingga pasti jugalah menjadi berkat bagi dirinya.

#### **Alkitab Bukan Firman Allah**

Pandangan yang mengatakan Alkitab bukan firman Allah menyatakan bahwa Alkitab hanya buku biasa saja sama dengan buku-buku yang lain, karena itu tidak memiliki keistimewaan apa-apa. Pandangan ini sangat skeptis dengan Alkitab karena berpandangan bahwa ini hanya buku biasa saja sehingga boleh di baca dan boleh juga tidak tergantung orang saja.

Sudah barang tentu pandangan ini sangat keliru dan sangat tidak mendasar karena sudah banyak orang yang bertobat dan diubahkan oleh Alkitab, karena Alkitab adalah firman Allah sehingga sangat mengerti apa yang menjadi kebutuhan utama manusia. Sudah banyak saksi yang mengalami bagaimana kuasa Alkitab dalam kehidupan mereka sehari-hari sehingga mereka berubah menjadi pribadi yang lebih baik, lebih baik dalam membangun keluarga dan juga lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang dipercayakan. Hal ini semua karena Alkitab adalah produk Ilahi sehingga bisa menjawab segala hal dalam hidup manusia.

#### **Alkitab adalah Firman Allah**

Melalui penjelasan mengenai sifat-sifat Alkitab, maka pandangan yang dipegang oleh penulis bahwa Alkitab adalah firman Allah yang dinafaskan oleh Allah sehingga produk Ilahi dan memberi jawaban atas segala hal dalam hidup semua manusia ciptaan Allah. Karena Alkitab adalah firman Allah sehingga bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik bagi pertumbuhan rohani, pertumbuhan intelektual maupun pertumbuhan karakter yang baik dan berkenan kepada Tuhan.

#### **PENUTUP**

Melalui kajian seperti yang dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Alkitab memiliki sifat sebagai berikut: otoritas Alkitab, kejelasan Alkitab, keperluan mutlak Alkitab, ineransi Alkitab, kecukupan Alkitab, Alkitab tidak pernah gagal dan kesatuan Alkitab. Implikasinya adalah kita harus percaya bahwa Alkitab adalah firman Allah yang diilhamkan Allah sehingga bermanfaat bagi pertumbuhan rohani orang percaya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anouw, Yulian. "Kebenaran Alkitab Mendewasakan Umat Allah Menurut Ii Timotius 3:14-16." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 99–116.  
<https://doi.org/10.51730/ed.v6i1.96>.
- Arifianto, Yonatan Alex, Reni Triposa, and Paulus Karaeng Lembongan. "Studi Alkitab Tentang Misi Dan Pemuridan Dalam Amanat Agung Dan Implikasinya Bagi Kehidupan Kristen Masa Kini." *Diegesis: Jurnal Teologi* 5, no. 2 (2020): 25–42.
- Arnold Tindas. *Apakah Innerancy Alkitab Itu?* Manado: Sinode Gereja Masehi Protestan Umum, 2005.
- Enns, Paul. *The Moody Handbook of Theology*. Chicago: Moody Press, 1989.
- Lusiana Sinambela, Juita, Janes Sinaga, Bernard Maruli Hutabarat, Ramlen Woran, and Daniel Siswanto. "Teladan Moral Dalam Alkitab: Pendidikan Karakter Dari Kehidupan Tokoh Alkitab." *Global Education Journal* 1, no. 3 (2023): 321–34.  
<https://journal.civiliza.org/index.php/gej/article/view/216>.
- Millard J. Erickson. *Christian Theology*. Grand Rapids: Baker Book House, 1985.
- Montang, Ricky Donald. *Doktrin Tentang Alkitab*. Sorong: Universitas Kristen Papua, 2024.
- . *Doktrin Tentang Allah*. Gowa: CV. Ruang Tentor, 2023.
- . "Pemahaman Tentang Inneransi Alkitab Di Klasis Gki Sorong." *Eirene Jurnal Ilmiah Teologi* 1, no. 2 (2016): 182–214.

- Montang, Ricky Donald, Sophian Andi, Jean Anthoni, Wiesye Agnes Wattimury, Thomson Framonty E. Elias, and Skivo Reiner Watak. "The Holy Bible as the Word of God." *Pharos Journal of Theology* 104, no. 3 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.46222/pharosjot.104.315>.
- Pranata, Viarine, and Yanto Paulus Hermanto. "Peran Gereja Dalam Memotivasi Jemaat Untuk Mencintai Alkitab." *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)* 3, no. 1 (2022): 14–33. <https://doi.org/10.52489/juteolog.v3i1.105>.
- Wantoro, Jonathan, and Noviana Kole. "Membangun Disiplin Rohani Siswa Melalui Membaca Dan Menghafal Alkitab." *Inculco Journal of Christian Education* 3, no. 2 (2023): 167–82. <https://doi.org/10.59404/ijce.v3i2.150>.